



**CURRENT**  
**Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini**  
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



**KUALITAS AUDIT, ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) DAN NILAI PERUSAHAAN: PERAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) SEBAGAI MODERASI**

**AUDIT QUALITY, ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM) AND CORPORATE VALUE: THE ROLE OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) AS MODERATION**

**Budi Chandra<sup>1\*</sup>, Robby Krisyadi<sup>2</sup>, Silvia Rahmadhani<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Internasional Batam, Kota Batam, Indonesia

\*Email: [budi.chandra@uib.edu](mailto:budi.chandra@uib.edu)

**Keywords**

*Audit Quality; Environmental, Social, And Governance; Environmental, Social And Governance; Firm Value and Financial Performance*

**Article Informations**

*Received:*  
2023-12-06  
*Accepted:*  
2024-03-25  
*Available Online:*  
2024-03-28

**Abstract**

*This research aims to analyze the relationship between audit quality, risk management, and environmental, social and corporate governance factors on company value and company performance. This research aims to examine the moderating influence of Environmental, Social and Governance (ESG) on the relationship between audit quality, corporate risk management (ERM), and company value and performance. In 2018–2021, fifty food and beverage companies registered on the IDX were the sample for this research. The E-views program is used in research to carry out panel data regression procedures. Firm value and performance are both positively influenced by ERM, according to the findings of this study, and there is a good relationship between ERM and ESG moderation, further supporting this conclusion. In addition, both company value and performance are positively influenced by audit quality variables, and this impact is much more pronounced when controlling for environmental, social and governance (ESG) factors. Companies, especially those in the consumer products industry, should pay attention to business value, because this is one of the metrics investors use to make investment decisions.*

**PENDAHULUAN**

Indonesia termasuk ke dalam negara dengan status ekonomi berkembang, aspek perekonomian Negara Indonesia bergerak ke arah yang lebih positif di setiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan peningkatan minat investor yang ingin menanamkan modalnya di Indonesia (Alimah, 2022). Selain itu, pilihan bagi investor lokal dan internasional untuk melakukan kapitalisasi terhadap perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia semakin banyak, sebab jumlah perusahaan-perusahaan tersebut terus bertambah. Hitungan bisnis bursa Indonesia hingga awal tahun 2023 adalah 833 perusahaan.

Perkembangan ekonomi memberi dampak yang signifikan terhadap korporasi atau perusahaan. Dalam menjalankan sebuah perusahaan, untuk mencapai kesuksesan dan menjaga keberlangsungan perusahaan di masa depan, diperlukan beberapa risiko dan kendala yang harus dihadapi. Di antara kesulitan-kesulitan tersebut adalah risiko bisnis, yang mengacu pada



kejadian tak terduga yang dapat mempengaruhi perusahaan di masa depan. Perusahaan perlu menerapkan manajemen risiko untuk menekan dampak tersebut menjalar ke berbagai aspek seperti *Enterprise Risk Management* (ERM), kualitas audit, nilai perusahaan dan Kinerja Perusahaan serta aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (ESG) (Buganova et al., 2021).

Praktik-praktik *Environmental, Social And Governance* (ESG) semakin banyak diadopsi di Indonesia maupun secara global. Saat akhir kuartal ketiga tahun 2020, investasi ESG telah meningkatkan penerapannya secara global sebesar 79%. Produk ESG pertama kali tersedia di pasar keuangan Indonesia pada tahun 2016, dan pada tahun 2021, jumlah produk tersebut akan bertambah menjadi lima belas produk, dengan nilai gabungan sebesar Rp 3,45 triliun, menurut data yang dihimpun oleh Bank Mandiri. Terdapat kemajuan, namun masih terdapat tantangan besar dalam penerapan ESG di Indonesia. Kurangnya kesadaran akan ESG di kalangan pelaku korporasi merupakan salah satu tantangan utama. Hasil jajak pendapat yang dilakukan Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSID) menginterpretasikan hal tersebut; 40% dunia usaha di Indonesia masih belum memahami mengapa ESG begitu penting..

Informasi keuangan di Indonesia diatur dalam sebuah standarisasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Risiko perusahaan dibagi menjadi beberapa yaitu risiko keuangan dan risiko non-keuangan. Meskipun fakta lapangan saat ini masih banyak perusahaan yang belum melaporkan risiko non-keuangan, pelaporan yang tidak transparan mengenai risiko non-keuangan dapat berdampak bagi investor dan perusahaan (Alatawi et al., 2023). Selain ERM, kualitas audit juga mempengaruhi Kinerja Perusahaan serta nilai sebuah perusahaan. Kualitas audit ialah indikator penggambaran tingkat kemampuan serta independensi Kantor Akuntan Publik (KAP) ketika melakukan audit laporan keuangan yang diperiksa. Kualitas audit bertujuan untuk memberikan keyakinan terhadap opini audit yang diberikan serta memastikan keandalan dan mutu data finansial yang disajikan (Alqudah H et al., 2023). Kualitas audit perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika kualitas audit rendah, hal ini dapat berdampak negatif pada nilai perusahaan (Azzahra, Saphira & Astuti, 2022).

Faktor sentral yang memiliki andil besar dalam perusahaan adalah ESG. Dalam beberapa tahun kebelakang, ada pertambahan minat dalam penelitian tentang hubungan antara nilai perusahaan dan standar ESG (Asir, Yusuf & Ardianto, 2022). Fokus utamanya adalah pada cakupan, faktor penentu, dan dampak kinerja perusahaan serta praktik yang terkait mencakup unsur sosial, politik, dan lingkungan hidup. Secara konkret, praktik ESG bertujuan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan memastikan bahwa keputusan manajemen serta kontrol sebuah perusahaan berjalan dengan baik.

Dunia usaha harus mampu memberikan informasi yang lebih bermanfaat dan terbuka. Oleh karena itu, sistem pengelolaan perusahaan (*Good Corporate Governance*) serta keterusterangan CSR (*Corporate Social Responsibility*) menjadi faktor penentu keberhasilan. Aspek sosial, politik, dan lingkungan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) tidak hanya mencakup jangka pendek jika menyangkut jumlah uang yang diinvestasikan investor ke dalam perusahaan (Almeyda & Darmansya, 2019). Namun, pengungkapan CSR saja tidak menjamin ketahanan perusahaan dalam menghadapi tantangan baru. Dunia usaha mendasarkan pilihan mereka pada kinerja LST karena ini merupakan ukuran pembangunan berkelanjutan (Almeyda & Darmansya, 2019). Tentu saja, sebagai prasyarat untuk memenuhi pengungkapan ESG, yang mengintegrasikan tanggung jawab sosial, tanggung jawab lingkungan, serta tata kelola bisnis. dapat digunakan sebagai ukuran seberapa baik kinerja suatu perusahaan (Chandra & Cintya, 2021; Chandra & Junita, 2021).

Laporan keberlanjutan suatu perusahaan akan menginterpretasikan bagaimana mereka menggunakan ESG. Dunia usaha sering kali memberikan rincian tentang inisiatif dan



hasil ESG mereka dalam laporan keberlanjutan. Untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor, mengenai penerapan ESG dan praktik manajemen risiko suatu perusahaan, pengungkapan ESG sangatlah penting. Hampir seluruh investor (99 persen) mengatakan mereka mempertimbangkan pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ketika mengambil keputusan penanaman modal pada tahun 2022, menurut jajak pendapat yang dilakukan oleh Ernst & Young (EY). Sebaliknya, menurut 73% investor, sebagian besar perusahaan masih belum menemukan cara untuk meningkatkan pengungkapan keuangan dan ESG mereka. Hal ini menginterpretasikan bahwa investor juga mempertimbangkan kredibilitas pengungkapan ESG suatu perusahaan.

Kinerja Perusahaan perusahaan telah menjadi perhatian utama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan pemegang saham. Sejak tahun 1960-an, kaitan CSR dan Kinerja Perusahaan telah menjadi pusat penelitian ekstensif. Menurut penelitian oleh (Besim, 2023), Praktik CSR dan dampak ESG semakin mendapat perhatian. Menyelidiki bagaimana aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) mempengaruhi kredibilitas perusahaan, kedudukan pasar, serta pilihan investasi merupakan bidang fokus yang semakin meningkat untuk tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) semacam ini.

Penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan bahwa praktik ESG memiliki dampak signifikan terhadap Kinerja Perusahaan perusahaan (Dayuni et al., 2021) mengungkapkan, praktik ESG yang kuat menambah nilai perusahaan, sementara praktik ESG yang lemah mengurangi nilai perusahaan. Adhi & Cahyonowati (2023) juga memaparkan bahwa skor pengungkapan ESG yang lebih tinggi berkontribusi pada proksi rasio pasar terhadap buku yang lebih tinggi, yang pada akhirnya menambah nilai perusahaan. Hal ini menginterpretasikan bahwa perusahaan memanfaatkan pengungkapan ESG untuk memenuhi komitmennya dan mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas audit, manajemen risiko, dan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. Target penelitian ini ialah dapat menentukan bagaimana kualitas audit dan ERM, yang keduanya diatur oleh fungsi ESG, mempengaruhi kinerja perusahaan serta pada tingkat lebih rendah, terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini dimaksudkan bisa memberikan panduan bagi dunia usaha yang terlibat pada permasalahan serta pengaruh ERM dan nilai perusahaan sehingga permasalahan dapat diselesaikan dan menjadikan masukan untuk perbaikan diwaktu akan datang. Dalam penelitian ini sendiri didapatkan 50 perusahaan yang dieliminasi dari 864 perusahaan yang memuat laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun 2018-2021.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Pemilihan objek ini didasarkan bahwa perusahaan subsector makanan dan minuman memiliki pertumbuhan nilai perusahaan yang terendah di antara sub sektor lain pada perusahaan barang konsumsi. sehingga subjek perusahaan subsektor makanan dan minuman menjadi fokus penelitian ini.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### ***Pengaruh ERM terhadap Nilai Perusahaan***

*Signalling theory* mendasari pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh bisnis. Investor mengevaluasi dan mendasarkan penilaian mereka pada informasi yang diberikan oleh perusahaan, yang didasarkan pada teori sinyal. Ketika suatu bisnis membual tentang keberhasilan mereka, hal ini mengirimkan pesan positif kepada investor, yang kemungkinan besar akan membeli lebih banyak saham (Safriani & Utomo, 2020). Investor dan pemegang saham memberikan nilai yang lebih besar pada suatu perusahaan ketika harga sahamnya naik. ERM yang memiliki tingkat kualitas yang tinggi di dalam suatu perusahaan berperan penting

dalam menjaga stabilitas perusahaan, mencerminkan tata kelola perusahaan yang kuat, dan memastikan keberadaan pengendalian internal yang efektif. Tingkat pengungkapan yang tinggi terkait dengan ERM akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Pahlevi & Anwar, 2021). Selain itu, praktik manajemen risiko yang efektif juga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor dan kreditor terhadap perusahaan (Azzahra, Saphira & Astuti, 2022).

Tingkat ERM yang tinggi dalam perusahaan berfungsi untuk menjaga stabilitas perusahaan dan mencerminkan tata kelola yang kuat, serta memastikan keberadaan pengendalian internal yang efisien. Tingkat ERM yang tinggi juga memberikan dampak positif pada persepsi pasar terhadap Kinerja Perusahaan. Ketika ERM diungkapkan secara ekstensif, ini akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Diez et al., 2023).

**H<sub>1</sub> : ERM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.**

### ***Pengaruh ERM terhadap Kinerja Perusahaan***

Manajemen risiko yang baik dapat berperan positif terhadap Kinerja Perusahaan perusahaan dengan mengurangi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan (Elbardan et al., 2023). *Signalling theory* mendasari pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh bisnis. Investor mengevaluasi dan mendasarkan penilaian mereka pada informasi yang diberikan oleh perusahaan, yang didasarkan pada teori sinyal. Ketika suatu bisnis membual tentang keberhasilan mereka, hal ini mengirimkan pesan positif kepada investor, yang kemungkinan besar akan membeli lebih banyak saham (Safriani & Utomo, 2020). Investor dan pemegang saham memberikan nilai yang lebih besar pada suatu perusahaan ketika harga sahamnya naik. Hal ini tentunya menginterpretasikan bahwa manajemen resiko yang baik dari perusahaan sebagai bentuk kinerja perusahaan memberikan dampak yang signifikan ketertarikan investor dalam investasi.

Hasil dari analisis regresi akan menginterpretasikan apakah ERM mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan, baik positif maupun negatif. Nilai  $\beta_1$  yang signifikan secara statistik akan menginterpretasikan seberapa kuat pengaruh ERM terhadap Kinerja Perusahaan.

**H<sub>2</sub> : ERM berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.**

### ***Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan***

Teori *signalling* menjelaskan bahwa kualitas audit memiliki kemampuan untuk memberikan sinyal baik dan buruk. Kualitas audit merupakan aspek yang memperkuat atau melemahkan dampak pengumuman laporan audit yang tanpa pengecualian terhadap harga saham (Elbardan et al., 2023). Opini “keberlangsungan” auditor memiliki dampak signifikan terhadap pilihan investasi yang dibuat oleh pemegang saham baru dan pemegang saham lama di suatu perusahaan. (González et al., 2020). Hasil dari analisis regresi akan menginterpretasikan apakah Kualitas Audit berdampak positif atau negatif terhadap Nilai Perusahaan. Nilai  $\beta_1$  yang signifikan secara statistik akan menginterpretasikan seberapa kuat pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan.

**H<sub>3</sub>: Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.**

### ***Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan***

Teori *signalling* menjelaskan bahwa kualitas audit memiliki kemampuan untuk memberikan sinyal baik dan buruk. Kualitas audit mengacu pada kemungkinan auditor agar mengidentifikasi serta mengungkapkan ketidakakuratan dalam sistem akuntansi klien mereka. Kemampuan auditor dalam menemukan kesalahan bergantung pada keahlian teknis mereka, sedangkan tindakan untuk melaporkan ketidakakuratan ini bergantung pada independensi auditor (Huang et al., 2023). Kualitas audit memainkan peran penting karena hasil keuangan yang akurat dan dapat dipercaya dari audit terbaik dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan (Hatab et al., 2023). Hasil dari analisis regresi akan



menginterpretasikan apakah Kualitas Audit berpengaruh positif atau negatif atas Nilai Perusahaan. Nilai  $\beta_1$  yang signifikan secara statistik akan menginterpretasikan seberapa kuat pengaruh Kualitas Audit atas Nilai Perusahaan.

**H<sub>4</sub>: Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan.**

#### ***Pengaruh ERM terhadap Nilai Perusahaan dari Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola perusahaan***

Hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif antara ERM dengan nilai perusahaan. Karena adanya variabel moderat pengaruh ini bisa berubah menjadi positif dan negatif. Pengaruh akan menjadi positif apabila ERM dari segi ESG perusahaan baik dan akan menjadi negatif apabila ERM dari segi ESG perusahaan buruk. *Signalling theory* terletak pada pengungkapan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Investor mengevaluasi dan mendasarkan penilaian mereka pada informasi yang diberikan oleh perusahaan, yang didasarkan pada teori sinyal. Harga saham naik ketika perusahaan menyombongkan keberhasilannya, karena investor akan melihatnya sebagai indikator yang menguntungkan (Safriani & Utomo, 2020). Investor dan pemegang saham memberikan nilai yang lebih besar pada suatu perusahaan ketika harga sahamnya naik.

Hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh aspek seperti kepemilikan keluarga, keterlibatan politik, dan komposisi dewan yang memiliki keterkaitan keluarga (Kai et al., 2022). Selain itu, mekanisme pengawasan terkait masalah agensi, seperti kebijakan utang, kepemilikan saham oleh pihak internal, dan kebijakan pembagian dividen, juga dapat memengaruhi performa perusahaan yang dimiliki oleh keluarga (Nguembi et al., 2023). Evaluasi kinerja perusahaan bisa dilakukan melalui analisis common size pada laporan keuangan (Nguyen et al., 2023). Di samping itu, pengaruh tata kelola perusahaan juga dapat terlihat pada nilai perusahaan di subsektor farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Qiao et al., 2023). Maka, bisa dikatakan bahwa teknik tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan secara umum. Berdasarkan penjelasan diatas maka dihipotesiskan :

**H<sub>5</sub>: ERM berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dari aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.**

#### ***Pengaruh ERM terhadap Kinerja Perusahaan dari Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola perusahaan***

Hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif antara ERM dengan Kinerja Perusahaan. Karena adanya variabel moderat pengaruh ini bisa berubah menjadi positif dan negatif (Qintharah, 2019). Pengaruh akan menjadi positif apabila ERM dari segi lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan baik dan dapat menjadi negative apabila ERM dari segi lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan buruk (Yu & Huang, 2023). Berdasarkan penjelasan diatas maka dihipotesiskan :

**H<sub>6</sub>: ERM berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan dari aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.**

#### ***Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan dari Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola perusahaan***

*Signalling theory* melandasi bahwa bisnis telah mengajukan dampaknya terhadap lingkungan. Sesuai dengan teori sinyal, bisnis menyebarkan data yang dapat digunakan investor untuk mengevaluasi dan mendasarkan pilihan mereka. Saham perusahaan yang membanggakan keberhasilannya akan naik harganya karena investor melihatnya sebagai sinyal yang menguntungkan (Safriani & Utomo, 2020). Sedangkan pemegang saham dan calon investor melihat harga saham yang lebih tinggi sebagai indikasi perusahaan yang lebih bernilai. Hipotesis dalam penelitian terdapat pengaruh signifikan antara kualitas audit dengan nilai perusahaan. Karena adanya variabel moderat pengaruh signifikan ini bisa positif dan

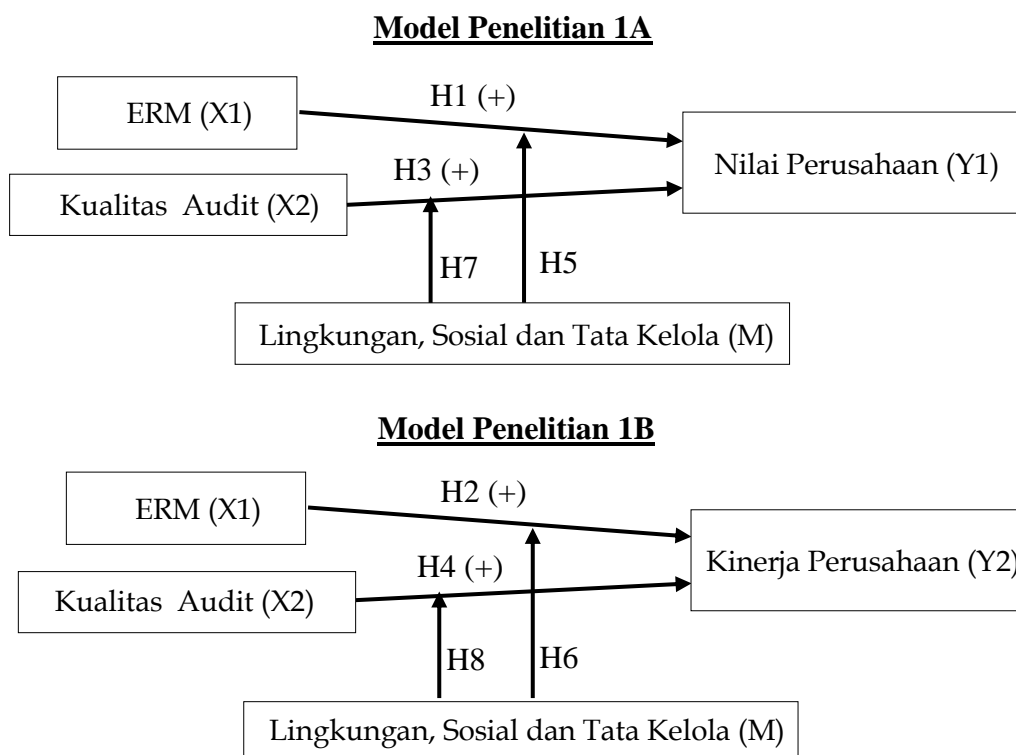
negatif. Pengaruh akan menjadi positif apabila kualitas audit dari segi lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan baik dan akan menjadi negatif apabila kualitas audit dari segi lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan buruk (Yuan et al., 2023). Berdasarkan penjelasan diatas maka dihipotesiskan :

**H<sub>7</sub>: Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dari aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.**

***Pengaruh Kualitas Audit terhadap Kinerja Perusahaan dari Aspek Lingkungan, Sosial dan Tata kelola perusahaan***

Hipotesis dalam penelitian terdapat pengaruh signifikan antara kualitas audit dengan Kinerja Perusahaan. Karena adanya variabel moderat pengaruh signifikan ini bisa positif dan negatif. *Signalling theory* terletak pada pengungkapan lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Investor mengevaluasi dan mendasarkan penilaian mereka pada informasi yang diberikan oleh perusahaan, yang didasarkan pada teori sinyal. Harga saham naik ketika perusahaan menyombongkan keberhasilannya, karena investor akan melihatnya sebagai indikator yang menguntungkan (Safriani & Utomo, 2020). Investor dan pemegang saham memberikan nilai yang lebih besar pada suatu perusahaan ketika harga sahamnya naik. Pengaruh akan menjadi positif apabila kualitas audit dari segi lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan baik dan akan menjadi negatif apabila kualitas audit dari segi ESG perusahaan buruk (Supsermpol et al., 2023). Berdasarkan penjelasan diatas maka dihipotesiskan :

**H<sub>8</sub>: Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan dari aspek lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan.**



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam proses penelitian. Kumpulan data penelitian ini terdiri dari laporan tahunan tahun 2018–2021 yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia. Pendekatan purposive sampling, yang melibatkan pengumpulan sampel dalam



keadaan yang telah ditentukan, digunakan untuk memperoleh sampel untuk penelitian ini (Sugiyono, 2018). Dari 864 perusahaan yang disurvei, 50 perusahaan memenuhi persyaratan, dengan total 200 titik data yang dikumpulkan. Kriteria sampel dijabarkan pada Tabel 1

**Tabel 1**  
**Kriteria Sampel**

	Syarat	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun 2018-2021	864
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan kinerja keuangan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun 2018-2021	-691
3.	Dunia usaha kekurangan data komprehensif terkait faktor-faktor studi pada tahun 2018–2021	-123
4.	Sampel yang digunakan dalam penelitian	50 x 4 = 200 sampel

Variabel dependen penelitian ini ialah kualitas audit enterprise risk management (ERM); variabel independennya adalah nilai perusahaan dan kinerja; dan elemen ESG bertindak sebagai moderator. Analisis regresi panel digunakan untuk mengevaluasi data penelitian. Berbagai uji statistik, termasuk statistik deskriptif, outlier, Chow dan Hausman, F, T, serta koefisien determinasi, semuanya merupakan bagian dari proses analisis data penelitian. Pengukuran variabel disajikan pada Tabel 2

**Tabel 2**  
**Pengukuran Variabel Operasional**

Variabel	Definisi	Pengukuran	Keterangan
Kinerja Perusahaan	Ukuran penting bagi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan.	ROA	Net Income / Total Aset (Pahlevi & Anwar, 2021)
Kualitas audit	Tingkat kecukupan dan kehandalan proses audit yang dilakukan oleh auditor independen.	Variabel dummy (1,0)	Nilai (1) satu dalam variabel dummy menginterpretasikan bahwa perusahaan menggunakan KAP <i>big four</i> , nilai (0) nol dalam variabel dummy menginterpretasikan bahwa perusahaan menggunakan KAP <i>non big four</i> (Diez et al., 2023)
ERM	Metode yang melaluinya potensi ancaman terhadap pencapaian tujuan organisasi dikenali, dievaluasi, dan dikelola.	ERM	Total item yang diimplementasikan/20 item (Qintharah, 2019)
Faktor Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan (ESG)	Aspek lingkungan hidup, komponen pokok evaluasi meliputi pencemaran udara, perubahan lingkungan, akibat ekologi, keanekaragaman hayati, energi, sumber daya, dan sampah. <i>supply chain</i> , dan air. Komunitas dan konsumen, keberagaman, kepatuhan dan etika, kesehatan dan keselamatan, sumber daya manusia, dan rantai pasokan merupakan komponen sosial. Di sisi lain, tata kelola mencakup risiko dan kelalaian audit, keberagaman dewan, independensi, nominasi dan pengawasan dewan, keberlanjutan tata kelola, dan masa jabatan.	ESG	Jumlah item ESG yang diungkapkan oleh perusahaan / total indikator GRI yang digunakan (Adhi & Cahyonowati, 2023)
Nilai perusahaan	Evaluasi secara keseluruhan terhadap aset, kinerja, dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan.	Tobin's Q	(Harga Saham Perusahaan / Nilai Buku Perusahaan) * Ekspektasi Pertumbuhan (Azzahra et al., 2022)

Sumber: Data Penelitian (2023)

**Analisa Data Penelitian**

Uji hipotesis diimplementasikan dengan cara diterapkan model kajian regresi data panel dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta X_{it} + \alpha_i + \epsilon_{it} \dots\dots\dots 1$$

Keterangan:

- Yit : variabel dependen pada waktu t (t) dan entitas i.
- Xit : vektor variabel independen pada waktu t dan entitas i.
- B : koefisien regresi yang mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen
- $\alpha$  : efek tetap individu yang diwakili oleh variabel dummy
- i : kesalahan (*error*) pada waktu t dan entitas i

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji analisis deskriptif diimplementasikan agar penulis dapat pengaruh hubungan variabel independen dan dependen dalam penelitian secara garis besar/gambarannya. Studi ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan data penelitian dari tahun 2018-2021. Total entitas yang dijadikan objek dalam studi ini berjumlah 50 perusahaan yang terdaftar pada BEI. Rata-rata kinerja perusahaan dari tabel di atas adalah 0,013. Artinya, nilai ROA perusahaan yang di bawah rata-rata tersebut dapat dikatakan belum memanfaatkan aset dengan maksimal, efektif dan efisien untuk menghasilkan profit. Rata-rata atau mayoritas perusahaan mengungkapkan pelaksanaan ERM adalah 0,536 atau 53.6%. Nilai rata-rata kualitas audit adalah sebesar 0,815. Hal ini menginterpretasikan rata-rata perusahaan di BEI memiliki 81.5% menggunakan KAP *big four*.

**Tabel 3**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	ROA	Audit Quality	ERM	ESGJ	TOBINS_Q
Mean	-0.013	0.815	0.536	0.733	0.617050
Median	0.040	1.000	0.550	0.738	0.560
Maximum	1.130	1.000	1.000	0.992	7.780
Minimum	-1.747	0.000	0.100	0.349	0.010
Std. Dev.	1.254	0.389	0.177	0.140	0.691
Skewness	-1.356	-1.622	-0.233	-0.270	6.573
Kurtosis	1.894	3.632	3.273	2.724	6.176
Jarque-Bera	2959	9.107	2.441	3.078	30216
Probability	0.000	0.000	0.295	0.214	0.000
Sum	-2.780	1.630	1.072	1.466	1.234
Sum Sq. Dev.	3.130	3.015	6.275	3.901	9.505
Observations	200	200	200	200	200

Sumber: Data Penelitian (2023)

**Hasil Pengujian Hipotesis**

Analisis hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan temuan uji t. Uji t pada Tabel 4 menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,0004 kecil dari 0,05 dan nilai koefisien sebesar 0,002514 yang menampilkan pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Hal ini memvalidasi hipotesis peneliti (H1) yang menyatakan bahwa aktual berpengaruh positif dan relevan secara statistik terhadap nilai perusahaan. Koefisien sebesar 0,126325 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 mendukung hipotesis (H2) bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kualitas audit.

Pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh tata kelola





perusahaan dan lingkungan sosial yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,0008 dan koefisien sebesar 0,0273. Maka, faktor-faktor ini berpotensi memperkuat dampak ini. Effect size sebesar 0,1263 menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan mengurangi dampak kualitas audit terhadap nilai bisnis; Hal ini menyiratkan bahwa faktor-faktor tersebut dapat meningkatkan besarnya dampak kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Pengaruh ini mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000.  $0,0004 > 0,05$  merupakan nilai signifikansi, dan 0,042732 merupakan nilai koefisien yang menunjukkan bagaimana manajemen risiko mempengaruhi kinerja bisnis. Menyimpulkan bahwa akrual berdampak positif dan relevan secara statistik terhadap kesuksesan bisnis, peneliti dapat menerima hipotesis nol (H1). Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000 dan nilai koefisien sebesar 0,384625 maka pengaruh kualitas audit terhadap kinerja perusahaan adalah positif mendukung penerimaan hipotesis (H2).

Moderasi lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan pada pengaruh manajemen resiko terhadap Kinerja Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0.0002 dengan koefisien 0.734622, yang artinya lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan pengaruh antara manajemen resiko terhadap Kinerja Perusahaan. Moderasi lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan pada pengaruh kualitas audit terhadap Kinerja Perusahaan memiliki nilai signifikansi 0.007 dengan koefisien 0.002514, yang artinya lingkungan sosial dan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan dampak antara kualitas audit terhadap Kinerja Perusahaan.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji T**

Variabel	Koefisien	Prob.	Kesimpulan	Hipotesis
Konstanta	0.010831	0.5694	-	-
MR	0.002514	0.0004	Signifikan Positif	H <sub>1</sub> diterima
KA	0.126325	0.0000	Signifikan Positif	H <sub>2</sub> diterima
MR*LK	0.027325	0.0008	Signifikan Positif	H <sub>3</sub> diterima
KA*LK	0.126325	0.0000	Signifikan Positif	H <sub>4</sub> diterima
C	0.010831	0.5694	-	-
MR	0.042732	0.0004	Signifikan Positif	H <sub>1</sub> diterima
KA	0.384625	0.0000	Signifikan Positif	H <sub>2</sub> diterima
MR*LK	0.734622	0.0002	Signifikan Positif	H <sub>3</sub> diterima
KA*LK	0.002514	0.0004	Signifikan Positif	H <sub>4</sub> diterima

*Sumber: Data Penelitian (2023)*

Hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4 menunjukkan seluruh hipotesis diterima dengan nilai P-Value < 0.005.

### **Pembahasan**

Berdasarkan temuan analisis, ditemukan bahwa kualitas audit memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai dan kinerja perusahaan, dan bahwa ERM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keduanya ESG memoderasi (memperkuat secara positif) serta hubungan antara ERM dan ESG memoderasi (memperkuat secara positif) dampak pada nilai perusahaan ERM dan kinerja bisnis memiliki hubungan yang dimoderasi ESG memoderasi (memperkuat secara positif) lalu nilai perusahaan dipengaruhi oleh kualitas audit, dan hubungan ini memoderasi (memperkuat secara positif) saat mempertimbangkan ESG hubungan antara kualitas audit dan kinerja bisnis. Dengan menerapkan sejumlah aturan dan proses, manajemen risiko membantu mengurangi kemungkinan terjadinya kejadian yang dapat menurunkan nilai dan efektivitas kerja organisasi. Apa pun diinginkan jika memiliki nilai, yang didefinisikan sebagai bermanfaat karena memfasilitasi pencapaian kepentingan

seseorang dan bermanfaat secara finansial atau menyenangkan secara estetika. itu. Alternatifnya, nilai dapat dianggap tidak diinginkan jika memiliki dampak negatif pada pihak yang memperolehnya atau membuat pihak yang memperolehnya tidak mungkin mempengaruhi kepentingannya, sehingga mengarah pada penolakannya. Hal ini mengartikan bahwa ketika perusahaan memiliki nilai yang positif dalam mendapat keuntungan dan memberikan nilai positif terhadap stakeholder maka perusahaan akan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk meminimalkan kejadian-kejadian yang mengurangi kapasitas dan kualitas kerja perusahaan sehingga tetap menguntungkan bagi perusahaan.

Berdasarkan SPAP, ketika audit memenuhi semua persyaratan dan kriteria yang terkait dengan audit dan nilai perusahaan yang merupakan segala sesuatu yang dicari apabila nilainya menguntungkan, artinya mendatangkan kesenangan atau keuntungan dan memudahkan tercapainya kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan nilai tersebut. Alternatifnya, nilai dapat dianggap tidak diinginkan jika memberikan dampak negatif pada pihak yang memperolehnya atau membuat pihak yang memperolehnya tidak mungkin mempengaruhi kepentingannya, sehingga menyebabkan penolakan nilai tersebut. Hal ini menyiratkan bahwa bila perusahaan memiliki audit yang berkualitas tinggi dalam melaporkan hasil audit dapat meminimalisis kecurangan keuangan pada perusahaan maka perusahaan akan mengadopsi kebijakan dan proses untuk meminimalkan insiden yang menurunkan produktivitas dan tingkat kualitas *output* perusahaan. sehingga tetap memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sebagaimana (Elbardan et al., 2023) menyatakan bahwa manajemen resiko yang semakin baik dimiliki perusahaan akan memberikan nilai yang positif dikalangan *stakeholder* disebabkan adanya pertanggung jawaban lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang bagus.

## SIMPULAN

Temuan-temuan berikut ini adalah hasil pemrosesan data: Hal-hal berikut ini benar: Nilai perusahaan berdampak positif dan relevan oleh ERM; ERM juga berdampak positif dan relevan terhadap kinerja perusahaan; kualitas audit juga berdampak pada nilai perusahaan; dan faktor ESG meningkatkan atau memoderasi hubungan antara nilai perusahaan dan ERM, ERM dan kinerja perusahaan, kualitas audit dan nilai perusahaan, dan kinerja perusahaan.

Saran yang dapat disampaikan penulis bergantung pada temuan pengujian dan informasi lebih lanjut tentang keterbatasan penelitian diantaranya melihat keadaan perusahaan melalui faktor nilai dan kinerja perusahaan, penelitian ini dirancang untuk memberikan umpan balik kepada investor dalam melakukan investasi. Manajemen risiko perusahaan, kualitas audit, dan hasil penelitian mungkin dipengaruhi oleh karakteristik yang lebih mendasar; Oleh karena itu, sebaiknya variabel-variabel tersebut dimasukkan sebagai variabel independen pada penelitian selanjutnya. Ini dibatasi untuk data paling banyak 50 sampel. Kami mengantisipasi bahwa sampel yang lebih besar dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya. Untuk menarik kesimpulan yang lebih luas.

Implikasi bagi perusahaan, perusahaan di industri produk konsumen sebaiknya memperhatikan nilai bisnis mereka, karena ini adalah salah satu metrik yang dipertimbangkan investor saat membuat keputusan pembelian. Namun, investor harus memikirkan apakah suatu bisnis memiliki rasio profitabilitas, pilihan investasi, dan opsi pembiayaan yang kuat sebelum memberikan dana pada bisnis tersebut. Alasan di balik hal ini adalah ketika ekuitas perusahaan melebihi utangnya, hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, pertumbuhan investasi yang kuat, dan penggunaan dana yang efisien. Hal ini, pada gilirannya, menunjukkan bahwa investor memiliki peluang bagus untuk menerima pengembalian investasi yang besar.



## REFERENSI

- Adhi, R. E., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Environmental, Social, And Governancedisclosure Terhadap Nilai Perusahaan Denganukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek IndonesiaTahun 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(3), 1–12.
- Alatawi, I., Ntim, C., Zras, A., & Elmagrhi, M. (2023). CSR, financial and non-financial performance in the tourism sector: A systematic literature review and future research agenda. *International Review of Financial Analysis*, 89.
- Alimah. (2022). *Pengaruh Dimensi Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Dan Syariah Yang Terdaftar Di Bei Manajemen Laba ( Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Dan Syariah Yang Terdaftar Di Bei*.
- Almeyda, R., & Darmansya, A. (2019). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 0(5), 278. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2019i5.6340>
- Alqudah H, Lutfi, A., Abualoush, S., Al Qudah, M., Alshira'h, M., Almaiah, M., Alrawad, M., & M., T. (2023). The impact of empowering internal auditors on the quality of electronic internal audits: A case of Jordanian listed services companies. *International Journal of Information Management Data Insights 3 (2023) 100183*.
- Asir, Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). Performance In The Company : A Review Literature Dampak Kompensasi , Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan. *Review Literature*. 3(November), 3476–3482.
- Azzahra, Saphira, J., & Astuti, C. D. (2022). *Pengaruh kepemilikan institusional , risiko bisnis , kualitas audit , ketepatan waktu pelaporan keuangan , dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*.
- Azzahra, V. F., Saphira, J., & Astuti, C. D. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, risiko bisnis, kualitas audit, ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1529–1541. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2463>
- Besim. (2023). The impact of control structures on firm value. *Borsa Istanbul Review 23-5 (2023) 1001–1012*.
- Buganova, K., Moskova, E., & Simickova, J. (2021). Increasing the Resilience of Transport Enterprises through the Implementation of Risk Management and Continuity Management. *Transportation Research Procedia 55 (2021) 1522–1529*.
- Chandra, B., & Cintya, C. (2021). Upaya praktik Good Corporate Governance dalam penghindaran pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(3), 232–247. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i3.6016>
- Chandra, B., & Junita, N. (2021). Tata kelola perusahaan dan manajemen laba terhadap kebijakan dividen di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 17(1), 15–26. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5188>
- Dayuni, Guritno, Y., & Subur. (2021). Analisis pengaruh audit tenure, auditor switching, dan reputasi kap terhadap kualitas audit indsutri manufaktur. 2(1), 1399–1414.
- Diez, N., Cuervo, C., & Parra, M. (2023). Exploring the asymmetric impact of sustainability reporting on financial performance in the utilities sector: A longitudinal comparative analysis. *Utilities Policy 84 (2023) 101650*.
- Elbardan, H., Uyar, A., Kuzey, C., & Karaman, A. (2023). CSR reporting, assurance, and firm value and risk: The moderating effects of CSR committees and executive compensation. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation 53 (2023) 100579*.
- González, L., Santomil, P., & AT, H. (2020). The effect of Enterprise Risk Management on

- the risk and the performance of Spanish listed companies. *European Research on Management and Business Economics* 26 (2020) 111–120.
- Hatab, A., Sekyere, B., Esmat, A., & Lagerkvist. (2023). In the midst of the COVID-19 pandemic: Perceived risks, management strategies and emerging opportunities for small and medium agri-food enterprises in a developing country. *International Journal of Disaster Risk Reduction* 97 (2023) 104045.
- Huang, P., Lu, Y., & Wu, J. (2023). Does board diversity in industry-experience boost firm value? The role of corporate innovation. . . *Economic Modelling* 128 (2023) 106504.
- Kai, R., Yusheng, Ntarmah, A., & Ti, C. (2022). Constructing internal audit quality evaluation index: evidence from listed companies in Jiangsu province, China. *Heliyon* 8 (2022) E10598.
- Nguemi, I., Yang, L., & Appiah, V. (2023). Safety and risk management of Chinese enterprises in Gabon's mining industry. *Heliyon* 9 (2023) E20721.
- Nguyen, P., Mai, K., & Le, T. (2023). Strategic perspectives, creativity, and financial performance in Vietnamese SMEs. *Heliyon* 9 (2023) E20354.
- Pahlevi, & Anwar, V. (2021). Kinerja Perusahaan Dalam Pendekatan Modal Intelektual Kapital Dan Struktur Modal. *Pascal Books*.
- Putra, Darwis, D., Priandika, A. T., & Darwis, D. (2021). Pengukuran Kinerja Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Perusahaan ( Studi Kasus : CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah ). *Universitas Indonesia*.
- Qiao, C., Zheng, G., & Zheng, Y. (2023). Can industry information disclosure improve audit quality? *China Journal of Accounting Research Xxx* (2023) 100327.
- Qintharah. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus Pada Umkm Saripakuan CV. Jarwal Maega Buana). 2019.
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supsermpol, P., Huynh, V., Thajchayapong, S., & Chiadamrong, N. (2023). Predicting financial performance for listed companies in Thailand during the transition period: A class-based approach using logistic regression and random forest algorithm. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity* 9 (2023) 100130.
- Yu, C., & Huang, H. (2023). Audit Office's unused capacity and audit quality. *Asia Pacific Management Review* 28 (2023) 146e162.
- Yuan, S., Zhang, W., & Zhu, K. (2023). Place attachment, audit pricing and audit quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics* 19 (2023) 100365.

